

## PERBEDAAN HASIL JADI ROK LINGKAR PENUH SUSUN DUA LAPIS TUJUH DARI BAHAN DUCHESS, SATIN DAN TAFFETA PADA BUSANA BRIDAL DENGAN MENGGUNAKAN HORSEHAIR

**Dwi Nurlaili Fitriyah**

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.  
[dwifitriyah@mhs.unesa.ac.id](mailto:dwifitriyah@mhs.unesa.ac.id)

**Yulistiana**

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[nana\\_yulis@yahoo.com](mailto:nana_yulis@yahoo.com)

### Abstrak

Pada penelitian rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh bertujuan untuk (1) mengetahui hasil jadi bentuk gelombang rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan *duchess*, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. (2) mengetahui hasil jadi jatuhnya gelombang rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan *duchess*, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. (3) mengetahui perbedaan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan *duchess*, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. (4) mengetahui hasil jadi terbaik rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan *duchess*, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. Jenis penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi (*check list*). Observasi yang dilakukan dengan jumlah observer 30 orang yang terdiri dari 6 orang ahli (dosen tata busana) dan 26 orang semi ahli (mahasiswa tata busana). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji anova tunggal menggunakan bantuan SPSS 23 dengan  $\alpha \leq 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $\alpha \leq 0,05$  berarti ada perbedaan yang signifikan rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan *duchess*, satin dan taffeta terhadap busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair* ditinjau dari aspek bentuk gelombang rok dan jatuhnya gelombang rok. Hasil terbaik adalah rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan *duchess* dengan aspek bentuk gelombang rok dan jatuhnya gelombang rok dengan kategori sangat baik pada semua aspek.

**Kata Kunci:** Rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh, *Bridal*, *Horsehair*.

### Abstract

In the full skirt study the two layers of seven aims to (1) know the result of the waveform of a full circular skirt of two layers of duchess, satin and taffeta in a bridal fashion using horsehair. (2) to know the result of the falling wave of full circle skirt two layers of seven layers of duchess, satin and taffeta material in bridal clothing using horsehair. (3) to know the difference in result of a full circle skirt two layers of duchess, satin and taffeta in bridal fashion using horsehair. (4) know the best result of the best skirt full skirt two layers of duchess, satin and taffeta in the bridal clothing with horsehair. This type of research includes comparative research. Technique of collecting data using observation. Instrument used is the observation sheet (check list). Observations conducted with the number of observers 30 people consisting of 6 experts (lecturer fashion) and 26 semi-experts (students fashion clothing). Data analysis used in this research is single anova test using SPSS 23 with  $\alpha \leq 0,05$ . The results showed that  $\alpha \leq 0,05$  means that there is a significant difference of full-layered double-layered skirts of two layers of duchess, satin and taffeta materials to bridal clothing using horsehair in terms of wave-shape skirts and falling skirts. The best result is a two-layered double-stacked skirt full of duchess material with aspect of wave form skirt and falling skirt wave with very good category in all aspects.

**Keywords:** Full circular skirt two-tiered stack, *Bridal*, *Horsehair*.

### PENDAHULUAN

*Bridal fashion* atau disebut dengan busana pengantin *Eropa* merupakan busana pengantin yang digunakan dalam budaya pesta pernikahan di *Eropa* dan di *Amerika*. Namun di Indonesia *bridal fashion* masih digunakan oleh kalangan tertentu karena Indonesia terdapat banyak suku dan adat yang kental. Bahan paduan seperti berudu, payet, manik – manik, kristal.

Rok lingkaran penuh merupakan teknik yang dipilih dalam pembuatan pola rok *bridal*. Rok lingkaran penuh adalah salah satu bentuk rok yang digunakan dalam kegiatan sehari – hari, tapi untuk kali ini rok lingkaran penuh akan terlihat lebih mewah karena rok dibuat susun dua lapis tujuh. Rok lingkaran penuh dipilih bermaksud untuk menonjolkan keaslian dari teknik rok lingkaran penuh meskipun tanpa harus menggunakan ekor dan *bolgoun*

rok lingkaran penuh tersebut akan tetap berkesan mewah dan elegan dengan bantuan *horsehair* pada bagian bawah rok.

Rok lingkaran penuh menggunakan susun dua karena susun dua akan lebih elegan dari susun tiga atau empat. Lapis tujuh untuk membuat rok terlihat lebih mengembang seperti siluet A. Lapis tujuh terlihat mengembang juga bertujuan untuk memberi kesan alami pada jatuh roknya tanpa harus memakai *pettycoat* rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh ini mempunyai manfaat atau kegunaan lain. Rok lingkaran penuh ini yang bertujuan memberi manfaat lebih dari satu kegunaan. Karena rok lingkaran susun dua lapis tujuh tersebut tidak dijahit menjadi satu serta bagian bawah rok lingkaran akan dibantu dengan *horsehair*.

*Horsehair* merupakan bahan yang digunakan untuk menegakkan bahan. Rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh tersebut akan terlihat lebih hidup dengan adanya *horsehair* sebagai pembentuk gelombang rok. *Horsehair* yang digunakan berukuran 10 cm bertujuan lebih memperjelas pembentukan gelombang rok. Bahan pembuatan rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh adalah bahan *duchess*, satin dan taffeta.

Bahan merupakan hal terpenting untuk membuat busana menggunakan bahan *duchess*, satin dan taffeta untuk mengetahui hasil jadinya. Sebelum memilih bahan *duchess*, satin dan taffeta peneliti melakukan pra eksperimen. Pada pra eksperimen peneliti menggunakan lima bahan yaitu organdi, *duchess*, tile, sifon dan satin dengan teknik rok setengah lingkaran. Pra eksperimen tersebut bertujuan untuk melihat hasil jadi, bentuk gelombang dan jatuh rok dari bahan yang berbeda. Dari kelima bahan tersebut akan memiliki karakter yang berbeda.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tujuannya penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut (Arikunto, 2006 : 236 ) penelitian komparatif adalah membandingkan dua atau lebih tiga kejadian dengan melihat penyebab – penyebabnya. Pada penelitian ini peneliti membedakan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari tiga bahan yaitu bahan *duchess*, satin dan taffeta.

### B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2016 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan hal-hal yang menjadi obyek penelitian atau poin dalam kegiatan penelitian (Arikunto, 2010: 17). Definisi operasional variabel merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel dalam suatu penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain variabel bebas adalah jenis bahan yang digunakan untuk pembuatan rok lingkaran penuh yaitu bahan *duchess*, satin dan taffeta. Variabel terikat adalah

hasil jadi rok lingkaran penuh yang ditinjau dari hasil jadi bentuk gelombang rok dan hasil jadi jatuhnya gelombang rok. Variabel control adalah:

1. Desain
2. Metode Porrie Muliawan
3. Bahan warna putih
4. Ukuran badan M
5. *Horsehair* 10cm
6. Orang yang mengerjakan

**Tabel 1. Desain Penelitian**

X \ Y	Y
X1	X1 Y
X2	X2 Y
X3	X3 Y

Desain penelitian adalah suatu rancangan percobaan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digambarkan sebagai berikut:

Keterangan:

- X : Jenis bahan yang digunakan
- X<sub>1</sub> : Jenis bahan *duchess*
- X<sub>2</sub> : Jenis bahan satin
- X<sub>3</sub> : Jenis bahan taffeta
- Y : Hasil jadi rok lingkaran penuh
- X<sub>1</sub>Y : Hasil jadi rok menggunakan bahan *duchess*
- X<sub>2</sub>Y : Hasil jadi rok menggunakan bahan satin
- X<sub>3</sub>Y : Hasil jadi rok menggunakan bahan taffeta

### D. Strategi Penelitian

Penelitian ini membuat rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari tiga bahan yaitu *duchess*, satin dan taffeta dengan menggunakan *horsehair*. Strategi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan eksperimen
2. Mempersiapkan alat yang digunakan
3. Proses :
  - a) Membuat desain
  - b) Desain produksi 1 blus
  - c) Desain produksi 2 blus
  - d) Desain produksi 1 rok susun 1
  - e) Desain produksi 2 rok susun 2
  - f) Desain produksi 1 rok susun 2
  - g) Desain produksi 2 rok susun 2
4. Menyiaokan ukuran
5. Membuat pola:
  - a) Pola dasar rok lingkaran penuh
  - b) Pola rok lingkaran susun 1
  - c) Pola rok lingkaran susun 2
6. Menyiapkan bahan
7. Meletakkan pola pada bahan
8. Memotong bahan
9. Proses menjahit

### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses, cara, pembuatan atau pengumpulan data. Menurut Arikunto (2010:265). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi. Pengamatan dilakukan

dengan memberikan lembar observasi berupa instrument kepada 30 observer oleh 24 mahasiswa yang telah menempuh manajemen busana wanita atau busana pengantin dan 6 dosen yang mempunyai pengetahuan dibidangnya.

**F. Instrumen**

Instrument penelitian menurut Arikunto (2010: 203) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Lembar observasi dalam penelitian berisi sebuah daftar gejala yang mungkin muncul dan diamati dalam proses observasi. Pengambilan data dari lembar observasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom Ya atau Tidak yang telah tersedia. Validasi adalah Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk.

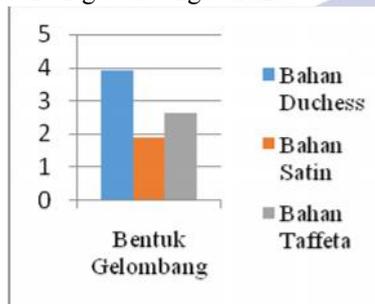
Metode analisis data adalah suatu proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diterapkan sesuai dengan hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik anava tunggal dengan taraf signifikan  $\alpha \leq 0,05$  data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan analisis data statistik dengan bantuan komputer SPSS 23.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah mengenai data komparatif tentang hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari tiga bahan yang telah dinilai oleh 30 responden dengan aspek bentuk gelombang rok dan jatuhnya gelombang rok. Hasil penelitian dari masing – masing aspek adalah sebagai berikut:

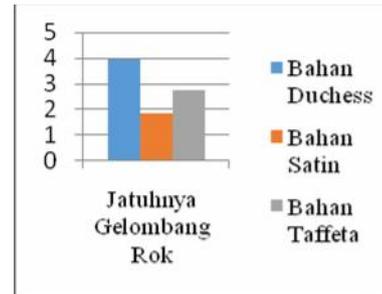
1. Hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair* ditinjau dari aspek bentuk gelombang rok.



**Gambar 1. Diagram Aspek Bentuk Gelombang Rok**

Diagram 1 diatas dapat menunjukkan bahwa aspek hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh diperoleh mean dari bahan duchess sebesar 3,93, mean dari bahan satin sebesar 1,9 dan mean dari bahan taffeta sebesar 2,63. Nilai mean tertinggi terdapat pada bahan duchess.

2. Hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair* ditinjau dari aspek jatuhnya gelombang rok.



**Gambar 2. Diagram Aspek Jatuhnya Gelombang Rok**

Diagram diatas dapat menunjukkan bahwa aspek jatuhnya gelombang rok pada bahan duchess 3,93, bahan satin 1,83 dan bahan taffeta 2,73. Nilai mean tertinggi terdapat pada bahan duchess.

3. Perbedaan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair* ditinjau dari aspek bentuk gelombang rok dan jatuhnya gelombang rok.

**Tabel 2. Uji Anova Aspek Bentuk Gelombang Rok**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	63.622	2	31.811	204.500	.000
Within Groups	13.533	87	.156		
Total	77.156	89			

Hasil uji anova didapatkan  $\alpha$  sebesar 0,00 ( $\leq 0,05$ ) dan  $F_{hitung}$  204,50 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima ada perbedaan yang signifikan pada bahan terhadap hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh ditinjau dari aspek bentuk gelombang rok.

**Tabel 3. Uji Duncan Aspek Bentuk Gelombang Rok**

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
bahan satin	30	1.9000		
bahan taffeta	30		2.6333	
bahan duchess	30			3.9333
Sig.		1.000	1.000	1.000

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Hasil uji Duncan pada tabel 3 menunjukkan bahwa aspek bentuk gelombang rok signifikan atau ada perbedaan pada bahan duchess, satin dan taffeta. Hal tersebut didasarkan pada kolom subset masing – masing menempati kolom yang berbeda, artinya pada aspek bentuk gelombang rok masing – masing memiliki nilai yang berbeda. Bahan satin menempati kolom subset 1 dengan kategori cukup, pada bahan taffeta menempati kolom subset 2 dengan kategori baik dan pada bahan duchess menempati kolom subset 3 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil uji Duncan ditinjau dari aspek bentuk gelombang rok bahan duchess memiliki nilai tertinggi dan bahan satin memiliki nilai yang terendah.

**Tabel 4 Uji Anava Aspek Jatuhnya Rok Jatuhnya Gelombang**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	66.600	2	33.300	208.424	.000
Within Groups	13.900	87	.160		
Total	80.500	89			

Hasil uji anava didapatkan  $\alpha$  sebesar 0,00 ( $\leq 0,05$ ) dan  $F_{hitung}$  208,42 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ada perbedaan yang signifikan pada bahan terhadap hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh ditinjau dari aspek jatuhnya gelombang rok.

**Tabel 5. Uji Duncan Aspek Jatuhnya Gelombang Rok**

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Bahan Satin	30	1.8333		
Bahan Taffeta	30		2.7333	
Bahan Duches	30			3.9333
Sig.		1.000	1.000	1.000

Hasil jadi Duncan pada tabel 5 menunjukkan bahwa aspek jatuhnya gelombang rok signifikan atau ada perbedaan antara bahan duchess, satin dan taffeta. Hal tersebut didasarkan pada kolom bahan satin subset 1 kategori cukup, taffeta subset 2 kategori baik dan duchess subset 3 kategori sangat baik.

## Pembahasan

Hasil penelitian dengan judul "Perbedaan Hasil Jadi Rok Lingkaran Penuh Susun Dua Lapis Tujuh Dari Bahan Duches, Satin Dan Taffeta Pada Busana *Bridal* Dengan Menggunakan *Horsehair*" diatas dari aspek bentuk gelombang rok dan jatuhnya gelombang rok. Hasil dari pengolahan data uji anava tunggal dengan menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kedua aspek, yaitu:

### 1. Hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. Dilihat pada aspek bentuk gelombang rok.

Berdasarkan hasil uji Duncan pada aspek bentuk gelombang rok, menunjukkan hasil rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess diperoleh hasil yang terbaik memperoleh nilai mean 3,93 menduduki subset 1 dengan kategori sangat baik, kedua bahan taffeta memperoleh nilai mean

2,63 menduduki subset kedua dengan kategori baik dan yang ketiga bahan satin memperoleh nilai mean 1,90 menduduki subset 3 dengan kategori cukup. Pada aspek bentuk gelombang rok bahan duchess dikatakan terbaik sudah memenuhi criteria yang telah di isi oleh observer.

Sub aspek (a) yaitu bentuk gelombang tampak mengembang pada sekeliling rok sub aspek (b) bentuk gelombang yang dihasilkan sama rata setiap lapis satu dengan lapis lainnya. Sub aspek (c) bentuk disetiap gelombang sama lebar. Sub aspek (d) tinggi gelombang yang dihasilkan sama rata antara lapis satu dengan lapis lainnya. Pada aspek sub a, b dan d sesuai dengan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, karena gelombang rok mengembang pada bagian bawah dan gelombang tampak rapi antara sekeliling rok. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Irma melalui hasil wawancara 10 April 2018 yaitu gelombang rok mengembang rata pada bagian bawah rok. Dan didukung oleh pendapat Ibu Budi melalui hasil wawancara 9 Februari 2018 yang mengatakan bahwa bentuk gelombang rok yang dihasilkan rapi antara depan, sisi dan belakang mengikuti kain atau bahan.

### 2. Hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. Dilihat pada aspek jatuhnya gelombang rok.

Berdasarkan hasil uji Duncan pada aspek jatuhnya gelombang rok, menunjukkan hasil rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess diperoleh hasil yang terbaik memperoleh nilai mean 3,93 menduduki subset 1 dengan kategori sangat baik, kedua bahan taffeta menduduki subset 2 memperoleh nilai mean 2,73 dengan kategori baik dan ketiga bahan satin menduduki subset 3 memperoleh nilai mean 1,83 dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil uji Duncan pada aspek jatuhnya gelombang rok, menunjukkan hasil rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess diperoleh hasil yang terbaik karena jatuhnya gelombang rok sangat rapi tanpa ada kerutan dan hasil jatuhnya rok tampak rata – rata air. Sesuai dengan pendapat Ibu Irma melalui hasil wawancara 10 April 2018 yang mengatakan bahwa tidak ada kerutan yang artinya bahan pas lebih yang bisa membuat kerutan lain dan jatuhnya rok tampak rata - rata air pada bagian bawah sekeliling rok

### 3. Perbedaan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*.

#### a. Aspek bentuk gelombang rok

Dari hasil analisis aspek bentuk gelombang rok  $F=204.500$  dan taraf signifikan  $\alpha=0,00$  ( $< 0,05$ ). Dengan demikian terdapat perbedaan pada hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta. Pada aspek bentuk gelombang rok dari bahan duchess menduduki kategori sangat baik, pengembangan hasil

jadi gelombang rok dibagian bawah keliling rok tampak rapi, bentuk gelombang rok yang dihasilkan sama rata dan rapi antara depan, sisi dan belakang, lapis satu dengan lapis lainnya, bentuk gelombang yang dihasilkan sama rata, pada bentuk gelombang disetiap gelombang dan tinggi gelombang rok yang dihasilkan sama rata, sesuai dengan pendapat Ibu Budi (wawancara 9 Februari 2018) yang mengatakan bahwa hasil jadi gelombang rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh jatuhnya gelombang seperti lengkungan, bentuk gelombang rok yang dihasilkan rapi antara depan, sisi dan belakang mengikuti kain atau bahan, bentuk, tinggi dan jumlah gelombang sama.

Kedua yakni perbedaan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan taffeta. Pada aspek bentuk gelombang rok bahan taffeta menduduki kategori baik dengan mean 2,63. Dilihat dari aspek bentuk gelombang rok, bentuk gelombang rok tampak lebih mengembang dari bahan lainnya, bentuk gelombang antara lapis satu dengan lapis lainnya tampak terlihat cukup rapi, pada setiap gelombang yang dihasilkan sama rata dan sama lebar, dan tinggi setiap lapis gelombang tampak cukup baik. Disebabkan karena sifat bahan taffeta merupakan bahan yang ringan. Lyle (1982:478).

Ketiga yakni perbedaan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan satin. Pada aspek bentuk gelombang rok bahan satin mendapatkan kategori cukup dengan mean 1.90. Dilihat dari aspek bentuk gelombang rok pengembangan bentuk gelombang rok tampak kurang rapi, bentuk gelombang dan tinggi gelombang yang dihasilkan tidak sama rata pada lapis satu dan lapis lainnya juga tidak rapi dan bentuk gelombang terlihat tidak sama rata. Disebabkan bahan satin merupakan kain yang sangat licin sehingga terlalu sulit perawatannya dan terlalu sulit untuk mengaturnya dari bentuk gelombang dan jatuhnya gelombang rok. Jerde (1992:195).

b. Aspek jatuhnya gelombang rok.

Dari hasil analisis aspek jatuhnya gelombang rok  $F=208,42$  dan taraf signifikan  $\alpha=0,00$  ( $<0,05$ ). Dengan demikian terdapat perbedaan pada hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta. Pada aspek jatuhnya gelombang rok bahan duchess menduduki kategori sangat baik. Pada aspek jatuhnya gelombang rok yaitu jatuhnya gelombang rok kurang menyerupai siluet A, kurang mengembang dikarenakan berat bahan duchess. Selisih jarak lapis rok satu dengan lapis rok lainnya sama rata, jadi bahan duchess ini lebih terlihat rapi, jatuhnya rok tanpa ada kerutan dibagian bawah dan keseluruhan bahan, dan jatuhnya rok tampak lurus karena bahan duchess berkilau dan memiliki tekstur halus.

Dari penjabaran tersebut sebab bahan duchess memiliki tekstur yang tebal 0,36 mm

dan berat 1185,50  $g/m^2$  yang telah diujikan di balai penelitian dan konsultasi industri laboratorium Surabaya - Jawa Timur. Selain itu bahan duchess memiliki tenunan yang halus dan berkilau, pada bahan duchess ini lebih mudah untuk mengaturnya, bentuk gelombang rok dan jatuhnya gelombang rok pada bahan duchess ini akan membentuk dengan sendirinya dan juga memiliki sifat jatuh yang berkesan angun. Bahan sangat mempengaruhi dalam pembuatan busana dan mempengaruhi hasil jadi dari busana. Menurut Jerde, (1992:58) bahan duchess memiliki sifat jatuh yang berkesan angun. Sehingga pada aspek jatuhnya gelombang rok yang paling baik diperoleh oleh bahan duchess.

Pada aspek jatuhnya gelombang rok bahan taffeta menduduki kategori baik dengan mean 2,73. Dilihat aspek jatuhnya gelombang rok tampak menyerupai siluet A, bahan taffeta ini lebih mengembang dari bahan lainnya. Selisih jarak rok lapis satu dengan lapis lainnya sama rata tetapi terdapat kerutan pada bagian bawah rok, dan jatuhnya rok tampak lurus. Dari penjabaran diatas disebabkan bahan taffeta memiliki tekstur tebal bahan 0,26 mm dan berat bahan 792  $g/m^2$  yang telah diujikan di balai penelitian dan konsultasi industri laboratorium Surabaya - Jawa Timur, karena dari tebal dan berat bahan sangat mempengaruhi dalam pembuatan busana hasil jadi busana. Bahan taffeta bertekstur halus, dan memiliki karakter yang mudah kusut, bahan taffeta lebih mengembang dari bahan lainnya karena bahan taffeta termasuk bahan yang ringan, mudah untuk membentuk dengan sendirinya dan daya tahan terhadap gesekan. Sesuai dengan pendapat Lyle (1982:47)

Pada aspek jatuhnya gelombang rok bahan satin menduduki kategori cukup. Dilihat dari aspek jatuhnya gelombang rok, jatuhnya gelombang tampak menyerupai siluet A karena bahan ringan mudah untuk mengembang dari rok yang berlapis, selisih jarak lapis rok satu dengan lapis rok lainnya tidak sama rata, jatuhnya rok terdapat kerutan pada bagian bawah rok, dan jatuhnya rok kurang lurus karena karakter bahan satin susah untuk diatur. Dari penjabaran diatas sebab bahan satin memiliki tebal bahan 0,18 mm dan berat bahan 669,60  $g/m^2$  yang telah diujikan di balai penelitian dan konsultasi industri laboratorium Surabaya - Jawa Timur, artinya bahannya ringan, bertekstur lembut, dan licin. Sehingga mempengaruhi hasil jadi busana yang kurang baik. Disebabkan bahan satin merupakan kain yang sangat licin sehingga terlalu sulit perawatannya dan terlalu sulit untuk mengaturnya dari bentuk gelombang dan jatuhnya gelombang rok. Jerde (1992:195).

**4. Hasil terbaik jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana bridal dengan menggunakan horsehair.**

Hasil jadi terbaik rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. Pada aspek bentuk gelombang rok hasil terbaik diperoleh bahan duchess dengan menduduki subset 1 dengan kategori sangat baik. Bentuk gelombang terbaik jika rok lingkaran yang mengembang atau dilebarkan menyerong atau melingkar bagian bawahnya, (Pratiwi, 2001:60). Didukung oleh pendapat Ibu Budi bahwa bentuk gelombang rok yang dihasilkan rapi antara depan, sisi dan belakang mengikuti kain atau bahan sesuai dengan pendapat Ibu Budi (wawancara 9 Februari 2018)

Hasil jadi terbaik rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta pada busana *bridal* dengan menggunakan *horsehair*. Pada aspek jatuhnya gelombang rok hasil terbaik diperoleh bahan duchess dengan menduduki subset 1 dengan kategori sangat baik. Jatuhnya gelombang terbaik jika tampak rata – rata air pada bagian bawah keliling rok. Sesuai pendapat Ibu Irma (wawancara 10 April 2018). Hasil jadi rok menyerupai siluet A. Sesuai dengan pendapat Ibu Ninik (wawancara 12 April 2018). Didukung pendapat dari Hasana dkk (2011:48) mengatakan bahwa rok lingkaran adalah rok yang memiliki siluete pas pada pinggang dan melebar hingga panjang rok yang diinginkan

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Jadi Rok Lingkaran Penuh Susun Dua Lapis Tujuh Dari Bahan Duchess, Satin Dan Taffeta Pada Busana *Bridal* Dengan Menggunakan *Horsehair*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil jadi pada rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta dilihat dari aspek bentuk gelombang rok bahan duchess mendapatkan kategori sangat baik. Sebab bahan duchess mencakup semua criteria, bentuk gelombang yang dihasilkan tampak rapi dari bahan lainnya selain itu tumpukan lapis satu dengan lapis lainnya lebih terlihat rapi dan baik, selain itu bahan duchess dapat membentuk gelombang dengan sendirinya.
2. Pada aspek jatuhnya gelombang rok bahan duchess mendapatkan hasil terbaik dengan kategori sangat baik. Hasilnya sesuai dengan criteria, jatuhnya rok juga terlihat alami pada kain duchess karena kain duchess bahannya lebih berat dari bahan lainnya. Jarak selisih rok yang dihasilkan juga sangat rapi, dengan memiliki tekstur yang halus dan lembut sehingga tidak menimbulkan efek kerutan.

3. Ada perbedaan hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta, pada kedua aspek hasil bentuk gelombang rok dan hasil jatuhnya gelombang rok. Dilihat dari bahan duchess bentuk gelombang yang dihasilkan sangat baik. Pada aspek jatuhnya gelombang rok lebih terlihat rapi dari pinggang sampai bawah, sehingga tidak terdapat kerutan. Bahan duchess terlihat rapi.

Bahan taffeta ada perbedaan yang muncul dari bahan lainnya diantaranya gelombang rok yang dihasilkan cukup baik dan cukup rapi. Gelombang semakin melebar kesamping Pada aspek jatuhnya gelombang rok bahan taffeta cukup baik karena jatuhnya rok tampak rapi, tapi mudah kusut sehingga mengakibatkan kerutan pada bahan.

Bahan satin yang menduduki posisi terakhir dari aspek bentuk gelombang rok bahan satin kurang baik, lapis rok satu dengan lapis rok lainnya tidak sama rata, Pada aspek jatuhnya gelombang rok bahan satin juga tampak kurang rapi.

4. Terdapat hasil terbaik yaitu dari bahan duchess ditinjau dari semua aspek. Bentuk gelombang rok dengan kategori sangat baik dan jatuhnya gelombang rok dengan kategori sangat baik.

### **Saran**

Setelah melakukan penelitian ini hasil jadi rok lingkaran penuh susun dua lapis tujuh dari bahan duchess, satin dan taffeta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memanipulasi susun yang digunakan lebih dari dua, lapis yang digunakan bisa kurang dari 7, horsehair bisa menggunakan ukuran yang lebih kecil.
2. Untuk penelitian dapat dilanjutkan dengan penelitian lanjut menggunakan jenis bahan yang berbeda untuk busana *bridal*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jerde, Judith. 1992. *Encyclopedia Of Textiles*. New York: Facts On File Inc.
- Lyle, Doroty S. 1982. *Modern Textile*. New York: John Wiley and Sons
- Pratiwi, Djati. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jakarta: Kanisius.
- Hasanah, M. Prabawati dan M. Noerharyono. *Menggambar Busana Wanita*. Bandung : PT. Remaja Rusdakarya